

## DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M. M. dan A. Krisnawati. 2007. Biologi Tanaman Kedelai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Budiyanto,A. 2019. *Skripsi* Induksi Mutasi Kedelai Hitam (*Glycine max* (L) Merr) Varietas Detam 4 Prida Melalui Iradiasi Sinar Gamma.
- BPS. 2015. Produksi kedelai menurut provinsi (ton), 19932015. <http://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/871> (akses 4 Januari 2016).
- Dwiputra, A.H., Indradewa, D., dan Susila, E.T. 2015. Hubungan Komponen Hasil Dan Hasil Tiga Belas Kultivar Kedelai (*Glycine Max* (L.) Merr.). Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Harsanti, L., dan Yulidar. 2019. “Pertumbuhan Varietas Kedelai (*Glycine Max* (L) *Merill*) pada Generasi m2 dengan Teknik Mutasi”. Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi (PAIR) – BATAN Kawasan 1XNOLU3DVDU-XP DW Jl. Lebak Bulus Raya No.49, Jakarta - 12440 Email: [Lilik-h@batan.go.id](mailto:Lilik-h@batan.go.id)
- Irwan, A. W. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill). Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran, Jatinagor.
- Jenabiyani, M. H. Pirdashti, Y. Yaghoubian. 2014. The Combined Effect of Cold and Light Intensity Stress on Same Morphological and Physiological Prameters in Two soybean Cultivar. *IJB* Vol.5 No.3: 189-197.
- Jusuf, M. 2004. Metode Eksplorasi, Inventarisasi, Evaluasi dan Konservasi Plasma Nutfah. Pusat Penelitian Bioteknologi IPB. Bogor.
- Karen H, Soybean Oil –Quality Variants Identified by Kanrge –Scale,International Journal of Agronomy 2012; 212:7.
- Lumbantobing. E., Kardhinata. H. A. dan Rosmayati. 2013. Respon Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Kedelai Hitam *Glycine max* L. berdasarkan Ukuran Biji. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. Vol 1 (3) : 5256.
- Makziah, Sukendah, dan Koentjoro, Y. 2017. *Effect of Gamma 60 Co Radiation to Morphology and Agronomic of three Maize Cultivar (Zea Mays. L)*. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 22 (1), 41-45.

- Mugiono., Lilik Harsanti Dan Azri Kusuma Dewi. 2009. Perbaikan Padi Varietas Cisantana Dengan Mutasi Induksi. Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi, Badan Tenaga Nuklir Nasional Jl. Lebak Bulus Raya.
- Mustaqim, I. 2015. *Keragaman Morfologi dan Genotipe Tanaman Kedelai (Glycine max L. Merrill) Hasil Iradiasi Sinar Gamma Pada Genererasi M<sub>2</sub>*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan. [Skripsi].
- Purba, K. R., S.B. Eva, dan N. Isman. 2013. Induksi Mutasi Radiasi Sinar Gamma Pada Beberapa Varietas Kedelai Hitam (Glycine max (L) Merrill). *J. Online Agroekotek Vol 1 (2) : 154-165*.
- Sibarani, I. B. Ratna, R. L., dan Diana, S. H. 2015. Respon Morfologi Tanaman Kedelai (Glycine max (L.) Merrill) Varietas Anjasmoro terhadap Beberapa Iradiasi Sinar Gamma. Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Online Agroekoteknologi . Vol.3, (2) : 515- 526. ISSN No. 2337-6597*.
- Sihombing, Y. B. L., Diana, S. H., Husni, Y. 2016. Seleksi Individu M3 Berdasarkan Karakter Umur Genjah dan Produksi Tinggi pada Tanaman Kedelai (Glycine max L. Merrill). Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Agroekoteknologi Vol.4 (4), Desember 2016 (626); 2272-2283. E-ISSN No. 2337- 6597*.
- Sobrizal. 2016. Potensi Pemuliaan Mutasi untuk Perbaikan Varietas Padi Lokal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi ,12 (1), 23-36*.
- Steenis. 2005. Flora. PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- Sumertajaya, I.M. 2005. Kajian pengaruh inter blok dan interaksi pada uji multilokasi ganda dan respon ganda. (Disertasi, FPS IPB).
- Syukur, M. 2000. Efek Iradiasi Gamma pada Pembentukan Variasi Klon dari *Catharantus roseus* L. Don. Risalah Pertemuan Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Teknologi Isotop dan Radiasi. Biochemistry Biotechnology Lab. Andalas University Padang. Padang.
- Q.Y. Shu, B.P. Forster and H. Nakagawa, Plant Mutation Breeding and Biotechnology, Joint FAO/IAEA Programme. 2012.